

ABSTRAK

Muhamad Dimiyati: *Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pemilukada Kota Bandung Tahun 2013*

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat merupakan konsekuensi logis dari amandemen UUD 1945 yang membuka secara lebar hak politik rakyat dalam menggunakan hak politiknya. Masyarakat didorong ke arah pemilihan kesadaran, kegairahan serta memiliki kapasitas untuk menentukan pilihannya secara rasional, memberikan bekal yang cukup untuk secara cerdas mampu memilih pemimpin daerah yang dikehendaknya secara langsung tanpa diwakilkan. Salah satu pemilukada yang diselenggarakan adalah pemilukada kota Bandung tahun 2013 yang dimenangkan oleh pasangan calon Ridwan Kamil dan Oded M. Danial yang diusung beberapa partai politik, salah satunya adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kemenangan ini di luar prediksi para pengamat politik sehingga menjadi menarik untuk diteliti bagaimana strategi PKS dalam memenangkan pasangan calon yang diusung.

Dalam skripsi ini, fokus permasalahan yang dibahas untuk mengetahui perkembangan PKS di Kota Bandung dan strategi politik PKS dalam memenangkan pasangan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial (RIDO) pada pemilukada kota Bandung tahun 2013. Untuk menjawab permasalahan tersebut dibahas dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi beberapa tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Kemunculan Partai Keadilan Sejahtera dapat dilihat pertama kali di Indonesia pada Pemilu tahun 1999, yang ketika itu masih bernama Partai Keadilan (PK) yang didirikan pada tanggal 20 Juli 1998. Dalam perkembangannya, ketentuan UU No. 12 tahun 2003 tentang Partai Politik, berkaitan dengan *Electoral Threshold (ET)*, Partai Keadilan tidak dapat mengikuti Pemilu 2004 karena hasil Pemilu 1999 memperoleh suara yang kecil. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pada tanggal 18-19 April 2003 diselenggarakan Munas Istimewa Partai Keadilan di Kota Bekasi yang menetapkan Partai Keadilan bergabung ke Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Sejak saat itu PK berubah menjadi PKS.

Peranan PKS dalam Pemilukada kota Bandung 2013 dilakukan sejak tahun 2012 dengan menggelar Pemilihan Umum Internal untuk menentukan bakal calon walikota-wakil walikota Bandung. Setelah melalui proses yang panjang, tanggal 15 Maret 2013 menetapkan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial sebagai pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Bandung Periode 2013-2018. Dalam kampanye politiknya, DPD PKS kota Bandung melakukan program yang bersifat penguatan internal, yaitu konsolidasi kader PKS, membentuk tim kampanye dan tim pemenangan. PKS kota Bandung juga memiliki strategi pemenangan, diantaranya *direct selling*, menyusun *track record* kandidat, memetakan visi Kota Bandung, meningkatkan popularitas dan elektabilitas, mengetuk hati tokoh dan warga, optimalisasi kader dan jaringan, melakukan *kampanye karaos*, kampanye media massa dan media sosial serta tim pemenangan di tingkat TPS. Tanggal 23 Juni 2013, dilaksanakan pemungutan suara untuk memilih walikota dan wakil walikota Bandung periode 2013-2018. Pasangan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial (RIDO) memperoleh kemenangan mutlak dengan 45,24% suara.